

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kabupaten Bondowoso merupakan kabupaten yang mendapat julukan Highland Paradise tidak lain karena kabupaten ini terletak di daerah dataran tinggi yang dikelilingi pegunungan dengan pariwisata alamnya yang menawan. Kabupaten Bondowoso secara geografis terletak antara 7°50'10" – 7°56'41" LS dan 113°48'10" – 113°48'26" BT. Luas wilayah Kabupaten Bondowoso adalah 1.560,10 Km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 23 kecamatan.

Upaya Pemerintah Kabupaten Bondowoso untuk terus menggenjot investasi didaerahnya mulai membuahkan hasil, kabupaten yang tidak memiliki garis pantai ini mengalami peningkatan nilai investasi dari tahun ke tahun. Investasi di Bondowoso semakin bergairah, baik untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) maupun usaha besar. Peningkatan investasi menunjukkan kepercayaan dunia usaha yang semakin besar untuk menanamkan modal di Bondowoso.

Seiring dengan meningkatnya investasi di Bondowoso, mendorong Bapak Ir. Eddy William Katuari untuk berinvestasi di bidang industri pergudangan. Gudang yang merupakan tempat atau bangunan yang digunakan untuk tempat menyimpan barang-barang. Fungsi gudang sebagai tempat penyimpanan diperlukan karena siklus produksi dan konsumsi jarang bisa sesuai. Banyak komoditi yang diproduksi musiman, sedangkan permintaan berjalan terus menerus. Fungsi penyimpanan mengatasi perbedaan dalam jumlah yang diinginkan dengan waktu.

Namun mengingat pembangunan gudang berlokasi di Desa Tangsil Kulon, Kecamatan Tenggarang yang berdampingan dengan ruas jalan raya situbondo yang merupakan jalan provinsi dan jalan arteri primer yang mempunyai kepadatan lalu lintas cukup tinggi. Sehingga diperlukan suatu kajian analisa dampak lalu lintas yang diakibatkan pembangunan gudang tangsil kulon terhadap ruas jalan raya situbondo.

Pada saat beroperasinya gudang tangsil kulon akan terjadi bangkitan dan tarikan lalu lintas baru yang akan berdampak pada kinerja laluntas ruas jalan raya situbondo, sehingga dibutuhkan suatu analisa kebutuhan parkir yang tepat untuk diaplikasikan pada gudang tangsil kulon saat terbangun dan saat beroperasi.

Sebagaimana sebelumnya, diketahui lokasi pembangunan gudang tangsil kulon berada di jalan raya situbondo, dimana lokasi berdampingan dengan simpang tiga tangsil kulon. Setelah dilakukan analisa dampak lalulintas terhadap kinerja jalan raya situbondo, maka diperlukan adanya analisa lanjutan terhadap kinerja simpang tiga tangsil kulon akibat dampak lalulintas yang ditimbulkan akibat terbangunnya gudang tangsil kulon dengan pedoman literatur Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) Tahun 1997.

Selain itu dibutuhkan suatu alternatif atau solusi yang tepat yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan lalu lintas diakibatkan dari pembangunan dan beroperasinya gudang tangsil kulon, maka dari itu kajian dan evaluasi dibutuhkan guna mengetahui dampak dari pembangunan dan saat beroperasinya gudang tersebut serta mengantisipasi dampak yang mungkin timbul dan upaya pengendalian guna tetap mempertahankan keamanan, kelancaran, ketertiban dan keselamatan arus lalu lintas sekitar lokasi industri pergudangan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah yang dapat diambil dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembangunan gudang tangsil kulon di Kabupaten Bondowoso terhadap kinerja lalu lintas pada saat sebelum dan saat beroperasinya gudang tangsil kulon pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.
2. Bagaimana kebutuhan parkir kendaraan setelah terbangunnya gudang tangsil kulon.
3. Bagaimana menganalisa kinerja simpang tiga tangsil kulon pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 berdasarkan MKJI 1997.
4. Bagaimana solusi atau alternatif penanganan permasalahan lalu lintas yang terjadi saat tahun 2024 pada ruas jalan raya situbondo.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Dokumen analisis dampak lalu lintas ini memiliki batasan - batasan masalah sebagai berikut :

1. Batasan Subtansi
  - Penelitian ini membahas Analisis Dampak Lalu Lintas ditinjau dari bangkitan/tarikan yang terjadi akibat adanya pembangunan gudang tangsil kulon di Kecamatan Tenggarang.
  - Analisis dilakukan pada tahun 2019 - 2024.
  - Jalan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah Jalan Raya Situbondo yang berlokasi didepan gudang tangsil kulon.

- Analisa yang dilakukan adalah analisa lalu lintas untuk kondisi saat ini, analisa lalu lintas saat gudang tangsil kulon telah beroperasi sepenuhnya, serta analisa sampai tahun 2024.
- Data yang digunakan untuk analisa terdiri dari data primer dan data sekunder.
- Pengumpulan data primer kondisi prasarana lalu lintas (jalan, persimpangan dan perlengkapannya), tata guna lahan di sepanjang jalan, volume lalu lintas, pola pergerakan lalu lintas, pengukuran kinerja lalu lintas eksisting, serta tingkat tarikan dan bangkitan lalu lintas.
- Data sekunder meliputi data site plan lokasi pembangunan, data jaringan jalan, data kelas jalan dan data penunjang lainnya yang dibutuhkan untuk kelengkapan penyusunan analisis dampak lalu lintas.

## 2. Batasan Wilayah

- Lokasi penelitian berada di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso dan pusat penelitian berada gudang tangsil kulon yang terletak di Jalan Raya Situbondo.
- Wilayah yang diteliti adalah wilayah yang digunakan untuk jenis kegiatan perdagangan dan pergudangan.

### 1.4. Maksud Dan Tujuan

Secara umum maksud dari penyusunan dokumen tugas akhir hasil analisis dampak lalu lintas pembangunan gudang tangsil kulon adalah untuk mengetahui

sejauh mana dampak yang ditimbulkan dari gudang tangsil kulon terhadap lalu lintas di sekitarnya.

Sedangkan tujuannya adalah untuk menganalisis besaran dampak yang diakibatkan oleh pembangunan Gudang Tangsil Kulon tersebut yang mempengaruhi kinerja lalu lintas di sekitarnya dan mencari upaya penanganannya. Secara detail tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kinerja lalu lintas di sekitar daerah pembangunan Gudang Tangsil Kulon sebelum dan setelah beroperasinya Gudang Tangsil Kulon sampai tahun 2024.
2. Merencanakan desain kebutuhan parkir kendaraan pengunjung yang efisien dan efektif serta tidak menimbulkan kemacetan lalu lintas.
3. Untuk mengetahui kinerja simpang tiga tangsil kulon pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 menurut MKJI 1997.
4. Solusi atau alternatif penanganan permasalahan lalu lintas yang terjadi saat tahun 2024 di ruas jalan raya situbondo.